

ABSTRAK

Pengungkapan manajemen risiko merupakan pengungkapan atas risiko-risiko perusahaan yang telah dikelola oleh perusahaan dan pengungkapan yang dilakukan atas bagaimana perusahaan dalam mengendalikan risiko di masa mendatang. Pengungkapan manajemen risiko dapat dijadikan sebagai solusi dalam mengelola ketidakpastian perusahaan dan diharapkan dapat mencegah terjadinya risiko yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *NonPerforming Loan* terhadap *Risk Management Disclosure* pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan tahunan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sehingga memperoleh jumlah perusahaan 35. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 9*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui *loan to deposit ratio* dan *nonperforming loan* berpengaruh secara simultan terhadap *risk management disclosure*. Sedangkan pada uji parsial, hanya *nonperforming loan* yang memiliki pengaruh terhadap *risk management disclosure*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk riset selanjutnya. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Bagi Bank Indonesia diharapkan tetap menerapkan peraturan No. 13/23/DPNP/2011 mengenai penerapan manajemen risiko di dalam perusahaan perbankan. Bagi investor, disarankan untuk berinvestasi pada bank yang mampu menangani risiko pembiayaan dengan baik.

Kata Kunci: *Loan to Deposit Ratio, NonPerforming Loan, Risk Management Disclosure*